
PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN KULINER PROJET PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI MTS AL IRSYAD PONTIANAK

Yuliananingsih¹, Sitti Uswatun Hasanah², Fety Novianty³, Sulha⁴, Hadi Rianto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Pontianak, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Pengetahuan Sosial, Jalan Ampera NO 88 Pontianak Kota

¹Alamat e-mail myuliana1221@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pendidikan Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta perguruan tinggi dalam memajukan dunia pendidikan melalui pendampingan kewirausahaan kuliner Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MTs Al Irsyad Kota Pontianak. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VII, dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dari Program studi PPKn Fakultas IPPS Universitas PGRI Pontianak. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi terkait Penguatan Ekonomi Civic melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan praktek kewirausahaan kuliner dengan memanfaatkan bahan dasar kearifan lokal berupa pisang nipah yang merupakan salah satu ciri khas buah-buahan yang tumbuh subur di daerah Kalimantan Barat, khususnya di kota Pontianak yang bertujuan untuk memberikan motivasi bagi siswa agar mengembangkan potensi diri dan berinovasi dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

Kata Kunci: Pendampingan, Kewirausahaan, P5.

Abstract

This Education to the Community (PKM) activity aims to increase the participation of universities in advancing the world of education through culinary entrepreneurship assistance for the Pancasila Student Profile Strengthening Project Program (P5) at MTs Al Irsyad Pontianak City. This activity was attended by grade VII students, with material delivered by resource persons from the PPKn Study Program, Faculty of IPPS, University of PGRI Pontianak. The implementation of the activity began with socialization related to Strengthening the Civic Economy through lectures, discussions, and questions and answers. Then continued with assistance in culinary entrepreneurship practice by utilizing the basic ingredient of local wisdom in the form of nipah bananas which is one of the characteristics of fruits that thrive in the West Kalimantan area, especially in the city of Pontianak which aims to provide motivation for students to develop their potential and innovate in improving entrepreneurial skills.

Keywords: : Mentoring, Entrepreneurship, P5..

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lingkungan kompleks sebagaimana lingkungan masyarakat umum, hanya saja sekolah menjadi lingkungan sebaya siswa yang berada pada tataran usia yang relatif sama. Peran guru selain mendidik, mengajar, juga menanamkan nilai- nilai karakter agar siswa menjadi individu yang baik. Guru di sekolah harus produktif dalam membentuk siswa kearah kemajuan agar kelak berguna dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Sekolah harus menjadi tempat bagi anak untuk menimba ilmu dan membantu karakter pribadi yang cerdas, kritis, kreatif dan demokratis sebagaimana Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Oleh karenanya, peran guru

dan sekolah harus menjadi individu dan tempat yang bertindak sebagai pembimbing dalam pengembangan nilai, sikap, dan dapat memberi support serta inspirasi.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan upaya untuk mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis projek.

Lembaga pendidikan di lingkungan Departemen Agama saat ini sedang kencar-kencarnya melaksanakan program P5. Tanpa kecuali pada MTs Al Irsyad Kota Pontianak. Oleh karena itu tim PkM Prodi PPKn kali ini melaksanakan PkM di sekolah tersebut. Berdasarkan informasi sementara yang didapat dari sekolah MTs Al Irsyad Pontianak bahwa pihak sekolah belum memahami mengenai P5 ini. Bagaimana pelaksanaan dan bentuk program dari P5 ini berikut pendanaannya. Oleh karena tim PkM mencoba membantu pihak sekolah untuk memberikan atau menyampaikan salah satu dari kegiatan P5 dalam bentuk kewirausahaan kuliner, yang nantinya biasa berlanjut dengan kegiatan dalam bentuk *event market day*.

METODE

Kegiatan yang telah di rancang oleh tim PkM pelaksanaan Program Pendampingan Kewirausahaan Kuliner Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MTs Al Irsyad Pontianak, ini di mulai pada minggu pertama di bulan September 2024. Persiapan yang sedemikian rupa tersebut menghasilkan sebuah keputusan yang dapat diterima melalui sebuah forum rapat tim kelompok PkM, maka secara keseluruhan dosen yang hadir pada rapat tersebut menyatakan sepakat untuk melakukan kegiatan PkM di MTs Al Irsyad Pontianak. Persiapan yang paling utama yakni persiapan perizinan mengenai lokasi kegiatan yang akan dituju dengan melayangkan surat perizinan kepada sekolah agar kegiatan ini dapat terlaksana. Pelaksanaan Kegiatan ini merupakan Program Pendampingan Kewirausahaan Kuliner Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MTs Al Irsyad Pontianak dapat dilihat pada tabel rencana kegiatan/susunan acara sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilakukan dalam bentuk pendampingan langsung kepada siswa-siswi di MTs Al Irsyad Pontianak. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Survei Awal, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan atau kesibukan siswa-siswi di MTs Al Irsyad Pontianak yang berkaitan dengan judul PkM, 2) Perencanaan, Tim menyusun perencanaan pelaksanaan PkM meliputi penentuan jadwal pertemuan, lokasi pertemuan, agenda pertemuan, dan pemateri pendampingan. Dalam penyusunan perencanaan ini, tim PkM bekerjasama dengan Kepala Sekolah MTs Al Irsyad Pontianak yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. 3) Perijinan, melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan pendampingan, 4) Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan oleh tim PkM. Demi lancarnya kegiatan pendampingan, maka segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pendampingan, diantaranya: tempat pertemuan, pemasangan *banner*, *proyektor*, dan *sound system* dipersiapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan *video*, *potografer*, perlengkapan saat pelaksanaan pendampingan dibantu oleh mahasiswa yang telah ditunjuk Tim Dosen.

Kegiatan PkM ini diselenggarakan bertujuan untuk ; (1) Meningkatkan peran serta perguruan tinggi dalam hal ini prodi PPKn, untuk memajukan dunia Pendidikan melalui pendampingan kewirausahaan kuliner Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), (2) Menjadikan sekolah MTs Al Irsyad Kota Pontianak sebagai mitra dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), (3) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa-siswi di MTs Al Irsyad Kota Pontianak khususnya dalam kewirausahaan kuliner Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). PkM ini dilaksanakan di Aula sekolah MTs Al Irsyad Pontianak. Peserta kegiatan ini diikuti oleh 40 orang siswa-siswi khususnya kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak. Alasan diambilnya kelas VII menurut keterangan kepala sekolah dikarenakan sasaran utama P5 adalah kelas VII.

Materi kegiatan disampaikan oleh narasumber dari Program Studi PPKn Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari, yaitu pada hari Rabu tanggal 20 November 2024, dengan urutan materi sebagai berikut :

1. Penyampaian materi oleh Dr. Idham Azwar, M.Pd dengan judul: Penguatan Ekonomi

Civic Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Dilanjutkan dengan praktek kewirausahaan kuliner pisang goreng lumpia oleh Tim PkM dibantu mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah metode praktek pendampingan, dan tanya jawab. Penyajian materi dilaksanakan melalui metode ceramah, dan praktek dengan menggunakan layar *proyektor infocus* dua arah. Kegiatan diselingi dengan tanya jawab agar terjadi interaksi langsung antara peserta dan pemateri. Pada akhir penyajian materi, peserta juga diberi kesempatan untuk bertanya, dan menjawab serta mempraktekan pembuatan pisang goreng lumpia, sehingga pemahaman peserta akan semakin bertambah. Dan sebagai penyemangat diberikan juga *reward* berupa hadiah bagi peserta yang bisa menjawab dan juga bertanya.

Pendampingan Program Proje Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa-siswa ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan seperti minimnya pemahaman/pemilihan siswa tentang P5 ini, dimana dewan guru juga dengan keterbatasan waktunya sebagai pengajar yang dituntut juga nenuntaskan materi pembelajaran yang diampunya. Belum optimalnya peran sekolah/guru dalam memberikan P5, maka dipandang perlu untuk memberikan pendampingan P5 ini kepada siswa-siswi, khususnya dibidang kewirausahaan kuliner. Sehingga nanti dapat menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan P5 disaat *market day*.

Kegiatan pendampingan kewirausahaan kuliner ini menggunakan bahan dasar pisang yaitu; pisang kepok atau dikenal dengan sebutan pisang nipah. Dipilihnya pisang nipah ini dikarenakan tim PkM memandang pisang nipah banyak dijumpai dimana-mana, karena merupakan kearifan lokal yang menjadi buah ciri khas dan banyak tumbuh subur ditanah Kalimantan Barat, terutama disekali di kota Pontianak dan sekitarnya.

Kegiatan ini memberikan dampak yang nyata terhadap siswa-siswi, terlihat mereka sangat antusias dalam menyimak materi, bertanya dan mempraktekannya. Siswa-siswi juga mulai menyadari bahwa kuliner pisang nipah ini merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif, dimana produk yang dihasilkan mampu memiliki nilai jual yang tinggi jika dikemas dengan tampilan yang rapi dan menarik. Hal ini tentu memberikan sinyal yang positif bahwa materi yang diberikan selama

praktek diterima dengan baik oleh siswa-siswi dan diimplementasikan dengan baik pula. Selain itu siswa-siswi dapat berinovasi dalam pembuatan kuliner dari bahan baku pisang..

SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui praktek kewirausahaan kuliner pembuatan pisang goreng lumpia pada siswa-siswi MTs Al Irsyad Pontianak di Kalimantan Barat merupakan kegiatan yang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi tersebut. Terdapat respon yang positif dari pihak sekolah, hal ini dibuktikan dengan dukungan dari kepala sekolah dan dewan guru serta siswa yang antusias bertanya dan memperhatikan serta mencoba mempraktek pembuatan pisang goreng lumpia ini meskipun mereka masih di kelas VII. Terdapat peningkatan pemahaman tentang P5, khususnya dalam kewirausahaan kuliner, dengan memanfaatkan kearifan lokal menggunakan pisang kepok (pisang nipah) yang menjadi buah ciri khas dan banyak tumbuh subur di tanah Kalimantan Barat. Kegiatan pendampingan ini memberikan motivasi bagi siswa-siswi untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri agar berinovasi dalam meningkatkan keaktifan keterampilan kewirausahaan khususnya kuliner kearifan lokal, yang dikemas dengan menarik, sehingga memiliki nilai jual yang tinggi di masyarakat. Kegiatan pendampingan sejenis hendaknya dilakukan secara terjadwal dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi, harus dievaluasi

untuk mengontrol sejauh mana siswa-siswi memahami materi yang sudah diberikan. Sekolah diharapkan terus memotivasi siswa-siswi untuk berkreasi dan berinovasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik, S., Sekolah, K., & Dan, B. S. (2013). *Kinerja Mengajar Guru Oleh* :Iis Yeti Suhayati.
- Amiruddin, A. (2017). *Seminar Nasional “Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global.”* Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial, 2(0),193– 202.

- Anatasya, E., Dewi, D. A., Indonesia, U. P., & Kunci, K. (2021). *Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter peserta didik sekolah dasar*. 9(2), 291–304.
- Aristyaningsih, R. (2019). *Pembinaan Karakter Gotong Royong Pada Anak Di Panti Asuhan Arrobitoh Kota Pekalongan*. Skripsi, 1(1), 27–29.
- Basuki, K. (2019). *Studi Komparatif Motivasi Kerja Berdasarkan Pengembangan Karier Pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)* ISSN 2502- 3632 (Online)
- Cahyani, K., Dewi, D. A., *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan*. 9(2), 268– 281.
- Cholisin. (2000). Konsep IKN - PKN. Ilmu Kewarganegaraan, 1–46.
- Firdausy, Carunia Mulya. (2017). *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia* 1ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasudungan, A. N., & Abidin, N. F. (2020). *Independent Learning: Forming The Pancasila Learner Through Historical Learning In Senior High School*. *Seminar Nasional Pembelajaran Sejarah (SNPS UNS 2020)*, 3 (2), 34–42.
- Harsoyo Dwijo Wiyono, dkk. (2020). *Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha*. Vol 1, No.2 Desember 2020 E-ISSN: 2746-2471. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta:Indonesia.
- Muis, Afni Regita Cahyani. (2019). *Ekonomi Kreatif Indonesia dalam Dinamika Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Nurchahya, Ipak Ayu H. (2020). *Kontribusi Industri Kreatif Rp1.102 Triliun*. www.ekonomi.bisnis.com. Diakses pada 17 Februari 2021.
- Thomas W Zimmerer, Norman M Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba: Empat.
- Yani Restiyani Widjaja, S.E., M.M & Widi Winarso, S.E., M.M. (2019). *Buku Bisnis Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Penerbit Yayasan Barcode.